

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dan berdasarkan teori yang bersangkutan mengenai tingkat kepentingan dan kinerja daya tarik wisata di Wana Wisata Ranca, maka dapat diambil beberapa simpulan yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil rekapitulasi tingkat kepentingan daya tarik wisata di Wana Wisata Ranca Upas, daya tarik wisata dengan indikator keaslian, keragaman, keunikan, kemenarikan, kebersihan, keamanan memperoleh skor pada rentang sangat penting. Hal ini menunjukkan bahwa wisatawan memiliki harapan tinggi pada daya tarik wisata sebelum berkunjung. Wisatawan menganggap indikator keamanan menjadi aspek yang paling penting sebelum berkunjung ke Wana Wisata Ranca Upas. Pentingnya bagi pengelola untuk memperhatikan dan terus meningkatkan aspek tersebut untuk menunjang segala aktivitas wisata.
2. Berdasarkan hasil rekapitulasi tingkat kinerja daya tarik wisata di Wana Wisata Ranca Upas, daya tarik wisata berada pada kategori baik. Hal ini membuktikan bahwa tanggapan wisatawan terhadap tingkat kinerja dari keseluruhan indikator daya tarik wisata yaitu keaslian, keberagaman, keunikan, kemenarikan, kebersihan, dan keamanan di Wana Wisata Ranca Upas sesuai dengan harapan dan perlu adanya inovasi dari segala aspek. Wisatawan sangat merasa terpenuhi dengan kinerja yang diberikan melalui indikator keaslian seperti pemandangan alam dan flora fauna yang masih dilestarikan oleh pengelola hingga saat ini.
3. Berdasarkan hasil perhitungan skor tingkat kesesuaian kepentingan dan kinerja dengan metode *Importance-Performance Analysis* (IPA), daya tarik wisata memperoleh skor 87,9% dimana tingkat kesesuaian daya tarik wisata Wana Wisata Ranca Upas sudah sesuai dengan ekspektasi wisatawan. Adapun atribut yang harus dijadikan prioritas utama pengelola agar nilai kepuasan

wisatawan lebih tinggi ialah seluruh atribut pada aspek kebersihan dan keamanan. Hal ini ditunjukkan pada diagram I dalam diagram cartesius.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan terhadap aspek-aspek daya tarik wisata terhadap kepuasan berwisata di Wana Wisata Ranca Upas, maka terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, Tingkat Kepentingan daya tarik wisata yang mendapat nilai paling rendah ialah keunikan. Padahal keunikan merupakan nilai jual dari suatu daya tarik. Pengelola dapat meningkatkan promosi mengenai aktivitas apa saja dan manfaatnya agar wisatawan tertarik dengan banyak aktivitas dan tidak hanya satu aktivitas saja.
2. Berdasarkan hasil Tingkat Kinerja daya tarik wisata, skor terendah ada pada indikator kebersihan. Pengelola harus lebih memperhatikan kebersihan sekitar area maupun fasilitas yang ada agar wisatawan merasa nyaman untuk berwisata. Selain itu, pengelola dapat memperbanyak tempat sampah agar mudah bagi wisatawan membuang sampah pada tempatnya karena Wana Wisata Ranca Upas memiliki luas yang cukup besar. Pengelola diharapkan bisa melakukan perawatan pada fasilitas dan membuat tanda agar wisatawan dapat sama-sama menjaga kebersihan.
3. Hasil analisis tingkat kepentingan dan kinerja menggunakan metode *Importance-Performance Analysis* menunjukkan bahwa daya tarik wisata berada pada kategori baik yang artinya tingkat kepentingan sudah berbanding lurus dengan tingkat kinerja. Pengelola dapat mempertahankan atribut yang sudah baik, melakukan pemeliharaan, dan perbaikan secara bertahap terhadap seluruh item yang dimiliki agar terjaga kualitasnya dan kepuasan wisatawan akan semakin meningkat hingga wisatawan melakukan kunjungan ulang.
4. Penelitian yang dilakukan masih terbatas karena penulis hanya meneliti tingkat kepentingan dan kinerja daya tarik wisata saja. Penulis berharap untuk penelitian selanjutnya agar dapat melengkapi penelitian yang telah penulis lakukan dengan memberikan analisis pengembangan daya tarik wisata kepada pengelola agar kepuasan wisatawan terus meningkat.